

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM PADA DESA TANJUNG KEPUTRAN KECAMATAN PLAKAT TINGGI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

##### A. Profil Desa Tanjung Keputran

Desa Tanjung Keputran merupakan salah satu Unit Permukiman Transmigrasi yang penempatannya dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 1981 sampai dengan 15 Desember 1981 sebanyak 560 KK atau 2.100 jiwa dan sekarang sudah berubah status menjadi desa Tanjung Keputran. Perubahan status ini bermulai pada tahun 1990. Pada tahun 2005 Desa Tanjung Keputran masuk ke dalam wilayah pemekaran Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin. Berikut tabel kejadian baik yang buruk maupun sebaliknya dari setiap tahunnya.

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian yang buruk
1981	Semenjak kedatangannya di daerah transmigrasi masih terfasilitasi oleh pihak pemerintah	Adaptasi terhadap lingkungan, dan gangguan kesehatan yang signifikan
1982-1985	Masyarakat mulai berpotensi dalam bidang pertanian	Sumber daya masih tertinggal
1985-1990	Desa Binaan	Adaptasi persiapan menjadi desa definitive. Merosotnya hasil pertanian

1998	Pengembangan tanaman kelapa sawit yang diproses menjadi minyak curah sehingga banyak warga yang bekerja di kebun kelapa sawit oleh dinas perkebunan	
2010-2014	Masuknya PLN di desa Tanjung Keputran	
2015		Harga karet dan kelapa sawit turun serta sembako naik
2017	Pengaspalan jalan	Tragedi terbakarnya sumur bor penambangan minyak tradisional
2018-2019		Mengalami penurunan pada harga karet dan kelapa sawit
2020	Meningkatnya harga karet	
2021	Perubahan listrik dari Meteran ke listrik pulsa	

Desa Tanjung Keputran terdiri dari beberapa dusun, yaitu dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dusun 5, dusun 6, dusun 7, dan dusun 8. Masyarakat Desa Tanjung Keputran mayoritas adalah penduduk transmigrasi dari beberapa daerah.<sup>1</sup>

## **B. Keadaan dan Demografi Desa Tanjung Keputran**

Desa Tanjung Keputran adalah salah satu dari desa yang berada dalam kecamatan Plakat Tinggi. Secara administratif Desa Tanjung Keputran terletak di wilayah Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Secara astronomis terletak antara: 10<sup>o</sup>, 18', 31", 12<sup>o</sup>, 30', 29", (LU/LS), 112<sup>o</sup>, 30', 11", 116<sup>o</sup>, 12', 13", (BT).

Jarak Desa Tanjung Keputran ke ibukota Kecamatan sekitar 20 KM, jarak Desa Tanjung Keputran ke ibukota Kabupaten Musi Banyuasin 50 KM, sedangkan jarak Desa Tanjung Keputran ke ibukota Provinsi Sumatera Selatan 170 KM < 6 jam. Desa Tanjung Keputran memiliki jumlah penduduk 2.091 jiwa, dengan jumlah laki-laki 977 jiwa dan jumlah perempuan 1.114 jiwa. Dilihat dari perincian tersebut dimana jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan. Jumlah penduduk di desa tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang artinya jumlah kelahiran lebih banyak dari jumlah kematian.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Data Desa Tanjung Keputran

NO	Perincian Menurut Usia	Jumlah		Jumlah Total
		L	P	
1	0-5 Bulan	10	21	31
2	1-10 Tahun	134	166	300
3	11-17 Tahun	129	160	289
4	18-25 Tahun	99	56	155
5	26-50 Tahun	333	538	871
6	>50 Tahun	272	173	445
Jumlah		977	1114	2.091

Sumber: Dokumentasi data Desa Tanjung Keputran

Jaringan di Desa Tanjung Keputran ini pun termasuk sulit. Tidak semua wilayah di Desa Tanjung Keputran dijangkau signal, hanya titik-titik tertentu yang terjangkau. Ini pula yang menjadi kendala kemajuan masyarakat ,asih sering terhambat menerima informasi dari luar.

### **C. Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Keputran.**

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting karena mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan

negara. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks.<sup>2</sup>

Peran pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan sangat diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikannya. Oleh karena itu, komponen-komponen yang ada dalam pendidikan harus terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik.<sup>3</sup>

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tanjung Keputran rata-rata SD. Hal ini terjadi dikarenakan faktor kurangnya ekonomi masyarakat, sehingga banyak yang lebih memilih langsung kerja atau menikah. Walaupun masih banyak orang tua yang kurang mengerti akan pentingnya pendidikan. Namun, sekarang banyak orang tua mulai mementingkan pendidikan bagi anak-anak mereka. Ada beberapa faktor yang membuat anak tidak melanjutkan pendidikan, diantaranya adalah kurangnya biaya. Walaupun sekolah digratiskan, namun tidak sedikit dari mereka kurang mampu membeli seragam dan alat-alat tulis lainnya. Apalagi bila lanjut SMA dan perguruan tinggi, biaya yang dikeluarkan para orang tua akan lebih besar lagi.

---

<sup>2</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.39.

<sup>3</sup>S Azwar, *Prestasi Belajar, Manusia, Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.6.

Desa Tanjung Keputran memiliki dua macam pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Untuk pendidikan formal yaitu;

1. Pendidikan Anak Usia Dini hanya terdapat satu dengan nama PAUD Mawar.
2. Setelah selesai PAUD maka akan ada tahap selanjutnya yaitu TK (Taman Kanak-Kanak), TK di desa Tanjung Keputran bernama TK Harapan Pertiwi.
3. Kemudian lanjut lagi ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Desa Tanjung Keputran memiliki dua SD yaitu, SD 1 Tanjung Keputran dan SD 2 Tanjung Keputran. SD 2 Tanjung Keputran lebih dulu berdiri baru dari pada SD 1 Tanjung Keputran.
4. Sekolah Menengah Pertama (SMP), hanya ada satu di desa Tanjung Keputran yaitu SMP 4 Plakat Tinggi, yang belum lama berdirinya. Apabila ingin melanjutkan sekolah jenjang SMA, maka masyarakat desa Tanjung Keputran harus bersekolah di lain desa yang memiliki jarak lumayan jauh. Hal ini dikarenakan desa Tanjung Keputran tidak memiliki jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).<sup>4</sup>

Selain dari pendidikan formal di desa Tanjung Keputran terdapat beberapa pendidikan non formal yaitu;

1. Pencak silat dan IKS (Ikatan Kera Sakti) yang banyak diikuti oleh muda-mudi di desa Tanjung Keputran. Mereka berlatih biasanya dua kali dalam seminggu

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Data Desa Tanjung Keputran

di setiap hari rabu dan kamis setelah isya' di rumah salah satu warga desa Tanjung Keputran.<sup>5</sup>

2. Karang Taruna yang diikuti oleh muda-mudi desa Tanjung Keputran, yang bertujuan untuk membangun jiwa sosial dan gotong royong atas kemajuan desa.
3. Ada juga TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), desa Tanjung Keputran hanya mempunyai dua TPA.

Kebutuhan manusia tidak akan berhenti selama masih hidup, karena ketika salah satu kebutuhan manusia dapat terpenuhi maka akan muncul kebutuhan-kebutuhan selanjutnya. Dalam kehidupan sehari-hari pelaku ekonomi dalam barang ataupun pangan pasti membutuhkan pengorbanan baik itu tenaga, pikiran maupun waktu.<sup>6</sup>

Begitupun masyarakat desa Tanjung Keputran dalam memenuhi kebutuhannya membutuhkan sesuatu yang dilakukan dengan harus mengorbankan tenaga, pikiran serta waktu. Melihat segi mata pencaharian masyarakat, Desa Tanjung Keputran merupakan salah satu desa yang berpenghasilan dari betani. Hal ini ditinjau dari lahan pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Tanjung Keputran Kecamatan Plakat Tinggi ini. Ini membuktikan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Keputran mayoritas adalah petani. Meski demikian ada beberapa masyarakat Tanjung

---

<sup>5</sup> Wawancara Imam, Selaku Guru Pencak Silat, di desa Tanjung Keputran

<sup>6</sup> Subhan Purwadinata and Ridolof Wena Batilmurik, *Pengantar Ilmu Ekonomi; Kajian Praktis Dan Teoritis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian*, 1st ed. (Malang: CV Literasi Nusantara, 2020), hlm.2-3.

Keputran yang berpenghasilan dari berdagangan, PNS, dan pekerjaan lainnya.

Penjelasannya dapat dilihat pada table berikut;

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	610
2	Perkebunan	140
3	Pertukangan	10
4	Buruh	124
5	Pegawai Negri Sipil	16
6	Bengkel	3
7	Lainnya	56

Sumber: Dokumentasi data Desa Tanjung Keputran

Walaupun beberapa penduduk berprofesi PNS namun pada dasarnya mereka adalah petani. Ketika usai melakukan tugasnya sebagai PNS mereka pun menggarap kebunnya sendiri. Mayoritas petani yang ada didesa Tanjung Keputran adalah berpenghasilan dari karet. Baik itu kebun karet sendiri maupun milik orang lain.

#### **D. Keadaan Keagamaan Desa Tanjung Keputran**

Masyarakat Tanjung Keputran mayoritas beragama Islam. Hidup dalam suasana tolong menolong telah menjadi tradisi dalam kehidupan sehari-hari didesa Tanjung Keputran. Nilai-nilai solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat juga sangat kuat. Hal ini terlihat pada aktifitas gotong royong dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain

itu, mereka juga suka saling mengunjungi dalam rangka menyambung tali silaturahmi, dan saling menghormati antara satu sama lain. Keyakinan terhadap adat istiadat yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Desa Tanjung Kepuran sangat dihormati dan dilaksanakan.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2069 orang
2	Kristen	22 orang
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber: Dokumentasi data Desa Tanjung Kepuran

Masyarakat desa Tanjung Kepuran memiliki kegiatan pengajian rutin setiap minggunya, baik pengajian laki-laki maupun pengajian wanita. Pengajiannya biasanya dilakukan bagi pengajian laki-laki setiap malam jum'at, sedangkan yang wanita setiap jum'atnya. Pengajian ini pasti ada di setiap dusunnya. Selain itu ada juga pengajian bulanan yang dilakukan di pertengahan bulan. Setiap hari Islam pasti masyarakat desa Tanjung Kepuran memperingati secara gentian dari masing-masing dusunnya.

Realita keagamaan di Desa Tanjung Kepuran masih lokal. Banyak nilai-nilai kearifan lokal atau tradisi yang turut mewarnai ajaran-ajaran agama mereka. Tidak

sedikit dari masyarakat desa Tanjung Keputran yang mengesampingkan pendidikan agama. Menurut mereka menempuh pendidikan agama bukanlah suatu jaminan kesuksesan, terutama dalam kehidupan duniawi seperti mendapat pekerjaan dan lainnya. Masjid-masjid di desa jarang dikunjungi oleh para pemuda. Mereka yang bergerak menjadi imam dan muadzin pun adalah orang-orang yang sudah tua.<sup>7</sup>

Sarana dan prasarana yang ada di desa Tanjung Keputran dalam keagamaan diantaranya;

No	Fasilitas Keagamaan	Jumlah
1	Masjid	4 buah
2	Musholah	9 buah
3	Gereja	-
4	Wihara	-
5	Pura	-

Sumber: Dokumentasi data Desa Tanjung Keputran

---

<sup>7</sup> Wawancara ibu Yepi, Selaku Sekertasis Desa, di Desa Tanjung Keputran, Pada 23 juli 2021